

Analisis Kontribusi Teknologi Perbankan Digital dan Biaya Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perbankan

Lulu Amalia Nusron¹, Rahandhika Ivan Adyaksana^{2*}, Wandan Zulvanadya Cipta Pribadi³

¹⁻³Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia

Email: rahandhika@upy.ac.id ^{2*}

Alamat: Jl. PGRI I Sonosewu No. 117 Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia 55182

*Penulis korespondensi

Abstract. *The development of digital technology has brought significant changes to the banking industry, particularly through the implementation of internet banking and mobile banking services that aim to support financial inclusion. In addition, corporate concern for social aspects through corporate social responsibility (CSR) spending has also become an essential factor in ensuring business sustainability and increasing public trust. This study aims to analyze the effect of internet banking, mobile banking, and CSR expenses on the financial performance of banking institutions. The research population consisted of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2018–2022 period, with a total sample of 55 companies that met the data completeness criteria. The analysis method employed was multiple linear regression to determine the relationship and influence of the independent variables on financial performance as the dependent variable. The results show that internet banking has a significant positive effect on financial performance, indicating that the more optimal the use of internet banking services, the better the financial performance of banks. Similarly, CSR expenses also have a positive effect on financial performance, suggesting that effective and efficient allocation of CSR funds provides benefits not only for society but also for the long-term sustainability of the banks. On the other hand, mobile banking does not have a significant effect on financial performance, implying the need for improving service quality, enhancing technological features, and strengthening digital literacy so that mobile banking can contribute more effectively to banking performance. Therefore, the findings highlight the importance of digital innovation and integrated socio-economic strategies to strengthen the sustainability and competitiveness of the banking sector in Indonesia.*

Keywords: *Corporate Social Responsibility; Financial Inclusion; Financial Performance; Internet Banking; Mobile Banking*

Abstrak. Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam industri perbankan, khususnya melalui penerapan layanan internet banking dan mobile banking yang ditujukan untuk mendukung inklusi keuangan. Selain itu, kepedulian perusahaan terhadap aspek sosial melalui pengeluaran biaya corporate social responsibility (CSR) juga menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan usaha sekaligus meningkatkan kepercayaan publik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh internet banking, mobile banking, dan biaya CSR terhadap kinerja keuangan perbankan. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018–2022, dengan total sampel sebanyak 55 data perusahaan yang memenuhi kriteria kelengkapan data. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda untuk mengetahui hubungan serta pengaruh variabel independen terhadap kinerja keuangan sebagai variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa internet banking berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, yang berarti semakin optimal penggunaan layanan internet banking maka semakin baik pula performa keuangan bank. Demikian pula, biaya CSR terbukti memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan, yang mengindikasikan bahwa pengalokasian dana CSR secara efektif dan efisien mampu memberikan manfaat tidak hanya bagi masyarakat tetapi juga bagi keberlangsungan usaha bank. Sebaliknya, mobile banking tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, yang mengimplikasikan perlunya perbaikan kualitas layanan, peningkatan fitur teknologi, serta penguatan literasi digital agar layanan ini mampu mendukung peningkatan kinerja perbankan secara optimal. Dengan demikian, hasil penelitian ini menekankan pentingnya inovasi digital dan strategi sosial-ekonomi yang terintegrasi untuk mendorong keberlanjutan dan daya saing sektor perbankan di Indonesia.

Kata kunci: Biaya CSR; Inklusi Keuangan; Internet Banking; Kinerja Keuangan; Mobile Banking

1. LATAR BELAKANG

Kepemilikan aset perbankan dalam bentuk moneter menjadikan perbankan memiliki peran dalam perubahan perekonomian suatu negara (Pronosokodewo et al., 2023). Adanya peran yang dimiliki menyebabkan penilaian kinerja keuangan perbankan menjadi penting (Trisela & Pristiana, 2020). Kinerja keuangan perbankan merupakan hal yang penting karena dapat menggambarkan peluang, kemajuan, dan perkembangan dari bisnis perbankan (Dandung et al., 2020). Untuk meningkatkan kinerja keuangan perbankan maka dapat dilakukan melalui penerapan teknologi dan kepedulian terhadap aspek sosial dan lingkungan. Sektor finansial atau perbankan telah menciptakan teknologi yang dapat meningkatkan kinerja bisnisnya dan mengikuti kebutuhan masyarakat (Novendra & Aulianisa, 2020; Sudirman et al., 2023). Adopsi *digital banking* telah mengubah industri perbankan mencapai inklusi keuangan melalui pengurangan biaya intermediasi dan memobilisasi layanan kepada masyarakat dalam jangkauan geografis lebih luas. (Aziz et al., 2021). Menurut Amali & Selvi, (2021) strategi perbankan untuk memanfaatkan layanan *digital banking* yaitu dengan menerapkan *e-banking* sebagai media yang diberikan kepada nasabah. Layanan yang diberikan melalui *e-banking* diantaranya ada *internet banking* dan *mobile banking* (Mayasari et al., 2021).

Penggunaan layanan *internet banking* sudah menjadi pilihan dan kebutuhan bagi kaum *milenial* karena transaksinya yang mudah, aman, dan cepat (Dianta & Zusrony, 2019). Dalam rangka untuk meningkatkan layanan terhadap nasabah, penerapan layanan *internet banking* dapat dijadikan pilihan karena memudahkan pelayanan terhadap nasabah dan melakukan pemasaran secara *online*. Layanan *internet banking* dapat mempermudah kegiatan nasabah karena layanan yang diberikan sangat nyaman dengan cara nasabah dapat menggunakan layanan dari mana saja dan perangkat elektronik pribadi nasabah (Sasono et al., 2021). Selain *internet banking*, bentuk respon perkembangan teknologi informasi adalah adanya *mobile banking*. Layanan *mobile banking* hadir dalam mengikuti peningkatan kebutuhan masyarakat dalam bertransaksi, sehingga apabila suatu bank tidak memberikan layanan *mobile banking* dianggap tidak lengkap (Chaidir et al., 2021). Salah satu perubahan yang terjadi dalam dunia perbankan lebih dari satu dekade adalah lahirnya *mobile banking*. Aplikasi *mobile banking* ditujukan untuk para pengguna *smartphone* agar memudahkan dalam mengakses transaksi perbankan secara online dan dilakukan secara mandiri (Kumaran et al., 2019). Layanan *mobile banking* dapat memperluas lingkup operasional, menembus pasar baru, meningkatkan kepercayaan nasabah, serta mengurangi biaya operasional secara signifikan (Alsmadi et al., 2022).

Perkembangan industri sektor perbankan bukan hanya melalui teknologi, dari sisi operasional kegiatan bisnis bank mencakup aspek sosial dan ekonomi masyarakat. CSR ialah suatu program yang diterapkan bank dibidang sosial (Muslihati et al., 2018). Pelaksanaan kegiatan operasional bank secara tidak langsung berhubungan dengan lingkungan, namun bank memberikan pendanaan kepada sebuah entitas yang produk atau kegiatan bisnisnya kemungkinan dapat mencemari lingkungan (Fachrunnisa & Khotijah, 2021). Untuk membuktikan kepedulian terhadap lingkungan dan komunitas atau sosial maka bank mengeluarkan biaya guna pelaksanaan kegiatan *corporate social responsibility* (Pratiwi et al., 2020). Di Indonesia, belum ada aturan baku yang menentukan besaran biaya CSR yang harus dikeluarkan perusahaan, sehingga besaran biaya CSR yang dialokasikan berbeda setiap perusahaan (Cahya Prabowo & Kusumawardhani, 2023). Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan harus mampu dikelola dengan baik sehingga memperoleh biaya yang efisien dan tidak mengurangi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Adyaksana & Pronosokodewo, 2020).

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ayuningtyas & Sufina, (2023) menunjukkan bahwa *internet banking* dan *mobile banking* tidak berdampak pada kinerja keuangan bank. Peneliti Anastasia & Munari, (2021) menunjukkan bahwa *internet banking* berpengaruh negatif tidak signifikan dan *mobile banking* mempunyai dampak negatif signifikan pada kinerja keuangan. Hasil analisis yang dilaksanakan Sahid & Henny, (2023) mengungkapkan bahwa biaya CSR berdampak negatif pada kinerja keuangan, karena alokasi biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan belum tepat sasaran. Penelitian ini ingin menguji lebih jauh mengenai pengaruh pengembangan teknologi dengan menggunakan variabel *internet banking* dan *mobile banking*, serta menambah variabel mengenai tanggung jawab perusahaan pada lingkungan dan sosial dengan memakai biaya CSR yang dilakukan perusahaan.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori keagenan menyatakan adanya perjanjian antara pihak prinsipal (*stakeholder*) dan pihak agen (manajerial) untuk menjalankan perusahaannya. Pihak prinsipal memberikan wewenang kepada pihak manajemen perusahaan untuk dapat mengambil keputusan guna mengelola dan menjalankan perusahaannya (Jensen & Meckling, 1976). Teori keagenan ialah suatu hubungan atau kontrak pihak prinsipal (*stakeholder*) dan pihak agen (manajerial) berdasarkan prinsip bahwa hubungan kerja antara pihak prinsipal dan pihak agen berbentuk perjanjian kerjasama yang disetujui oleh kedua belah pihak (Anthony & Govindarajan, 2007).

Adanya hubungan antara pihak manajerial dan pihak *stakeholder* atau yang disebut dengan *agency relationship* maka pihak manajerial memiliki kewajiban untuk menyampaikan hasil kinerjanya kepada pihak *stakeholder* agar dapat membuat keputusan yang menguntungkan bagi kedua pihak tersebut (Marisya, 2021). Teori keagenan dapat digunakan oleh pihak prinsipal untuk mengontrol dan mengawasi peran yang dilaksanakan oleh pihak agen atas keterlibatan dalam pengelolaan kinerja keuangan perusahaan (Kurniawati et al., 2020).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan digunakan untuk melihat kondisi keuangan perusahaan dan digunakan sebagai perencanaan strategi persaingan bisnis (Nusron et al., 2023). Kinerja keuangan menunjukkan keberhasilan strategi yang diterapkan perusahaan dari rancangan strategi periode sebelumnya, sehingga menjadikan gambaran untuk menentukan arah dan tujuan perusahaan kedepannya (Kustina & Sugiarto, 2020). Profitabilitas merupakan salah satu indikator pengukuran kinerja keuangan (Fajaryani & Suryani, 2018). ROA dipakai untuk mengukur profitabilitas, yaitu mengukur kesanggupan perusahaan guna memperoleh keuntungan dari kegiatan operasional perusahaan yang memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki (Ayu et al., 2016). ROA yang tinggi menggambarkan peningkatan kinerja keuangan dan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk mencapai imbal hasil yang maksimal, dan sebaliknya jika ROA semakin rendah maka mencerminkan kinerja keuangan yang buruk (Ginting et al., 2022). ROA menjadi indikator penting untuk menganalisis dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan (Maharani et al., 2023).

Internet banking

Internet banking merupakan layanan untuk nasabah agar dapat melaksanakan kegiatan transaksi keuangan secara mandiri menggunakan perangkat elektronik yang tersambung dengan jaringan internet melalui *website* resmi milik perusahaan (Alfatihah & Sundari, 2021). Layanan *internet banking* adalah inovasi yang tepat bagi bank, karena *internet banking* dapat diakses oleh nasabah itu sendiri untuk melakukan kegiatan perbankan dengan menggunakan jaringan internet (Ayuningtyas & Sufina, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Damayanti & Syahwildan, (2022); Setiawan et al., (2020); Wulandari & Novitasari, (2021) pada bank konvensional di Indonesia mendapatkan hasil bahwa *internet banking* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan. Penerapan layanan *internet banking* mampu mengurangi biaya operasional perusahaan karena seluruh kegiatan perbankan dilakukan oleh nasabah sendiri dan tidak memerlukan kantor fisik dalam pelaksanaan transaksi, sehingga dapat menambah *fee based income*. Penggunaan *internet banking* oleh nasabah juga bisa meminimalisir biaya yang dialokasikan perusahaan akan berpengaruh pada kinerja keuangan

perusahaan. Menurut paparan tersebut, maka hipotesis yang diajukan yaitu:

H₁ = *Internet banking* berdampak positif pada kinerja keuangan perbankan.

Mobile banking

Layanan *mobile banking* diberikan untuk mempermudah dan memperlancar nasabah dalam melakukan transaksi tunai dan transaksi non tunai yang dapat dilakukan sendiri oleh nasabah (Sari et al., 2021). *Mobile banking* dapat diakses melalui aplikasi resmi perusahaan yang diinstal melalui *smartphone* sehingga memudahkan nasabah dalam bertransaksi dan pihak bank dapat memberikan layanan yang lebih efisien (Anastasia & Munari, 2021). Analisis yang dilaksanakan oleh Anindyastri et al., (2022); Ginting et al., (2022); Widyandri & Laila, (2022) mendapatkan hasil yang menerangkan bahwa *mobile banking* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Layanan *mobile banking* disediakan dengan tujuan nasabah mampu mengelola transaksi keuangan mereka secara mandiri, sehingga dapat membuat perusahaan menekan biaya operasional dan memaksimalkan *fee based income* maka akan berdampak pada kinerja keuangan. Penggunaan layanan aplikasi *mobile banking* dapat dijalankan dengan menggunakan *smartphone* jadi sangat mudah dan fleksibel. Menurut uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan yaitu:

H₂ = *Mobile banking* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan

Biaya corporate social responsibility

Biaya *corporate social responsibility* yaitu alokasi biaya yang disediakan oleh perusahaan untuk mendanai semua kegiatan *corporate social responsibility*, sehingga dapat dijadikan informasi kuantitatif dalam satuan moneter (Astarani & Siregar, 2016). Biaya CSR jelas akan memangkas laba yang didapat perusahaan, tetapi biaya CSR juga dapat memaksimalkan penghasilan jika biaya yang dikeluarkan seperti biaya kesejahteraan karyawan yang mampu menumbuhkan loyalitas dan kinerja karyawan yang akan meningkatkan penjualan produk dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, lalu ada biaya komunitas seperti sumbangan yang disalurkan kepada masyarakat sehingga masyarakat akan berpikiran bahwa perusahaan peduli dengan masyarakat sekitar maka dari itu masyarakat akan tertarik untuk membeli produk ataupun menggunakan layanan dari perusahaan tersebut (Dwi & Handayani, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Nabila & Sutjahyani, (2023); Ningtyas & Aryani, (2020); Sahid & Henny, (2023) yang mendapatkan hasil bahwa biaya CSR yang dialokasikan oleh perusahaan berdampak negatif terhadap kinerja perusahaan. Penerapan CSR memiliki tujuan jangka panjang untuk menarik loyalitas masyarakat kepada perusahaan dan menarik pelanggan baru, meskipun dalam pelaksanaannya biaya CSR akan menjadi beban bagi perusahaan dan mengurangi laba dan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.

Menurut penjelasan diatas, maka hipotesis yang diajukan yaitu:

H₃ = Biaya CSR berdampak negatif pada kinerja keuangan.

3. METODE PENELITIAN

Pemilihan variabel pada penelitian ini yaitu kinerja keuangan sebagai variabel dependen, *internet banking*, *mobile banking*, dan biaya CSR sebagai variabel independent. Populasi pada penelitian ini meliputi laporan keuangan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) dari 47 perusahaan sub sektor perbankan yang tercatat di BEI periode 2018-2022. Pemilihan sampel yang dipakai ialah semua populasi yang mengungkapkan secara lengkap masing-masing jumlah transaksi *internet banking*, *mobile banking*, dan biaya *corporate social responsibility*.

Tabel 1. Jumlah Sampel.

No	Kriteria	Jumlah
1.	Jumlah bank tercatat di BEI tahun 2018-2019	47
2.	Periode tahun penelitian	5
3.	Jumlah data populasi ($N \times 5 = 47 \times 5$)	235
4.	Data populasi yang tidak lengkap	-180
5.	Jumlah data yang digunakan	55

Sumber: hasil olah data, 2023.

Pengukuran Variabel

Internet banking merupakan layanan perbankan digital yang mudah diajangkau melalui *website* resmi bank yang memakai jaringan internet (Arif & Masdupi, 2020). Variabel *internet banking* dapat diukur dengan menggunakan jumlah transaksi *internet banking* yang di Ln (Ayuningtyas & Sufina, 2023).

Mobile banking adalah akomodasi perbankan digital yang mudah dijangkau melalui penggunaan kartu SIM dan aplikasi (Syahputra & Suparno, 2022). Variabel *mobile banking* dapat diukur dengan menggunakan jumlah transaksi *mobile banking* yang di Ln (Ayuningtyas & Sufina, 2023).

Biaya CSR adalah biaya yang disediakan oleh perusahaan guna memenuhi tanggung jawab pada sosial dan lingkungan untuk ikut membangun ekonomi dan menumbuhkan taraf hidup dan lingkungan sekitar (Ningtyas & Aryani, 2020). Variabel biaya CSR diukur dengan membagi total biaya CSR dengan laba bersih setelah pajak (Sahid & Henny, 2023).

ROA dapat digunakan sebagai pengukuran kinerja keuangan. ROA ialah rasio pengukuran yang dipakai untuk melihat usaha yang dilakukan dalam mendapatkan laba selama

aktivitas operasional bisnis yang menggunakan aset perusahaan (Siagian & Manzilati, 2022). ROA digunakan sebagai pengukuran variabel kinerja keuangan (Imamah & Safira, 2021).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif.

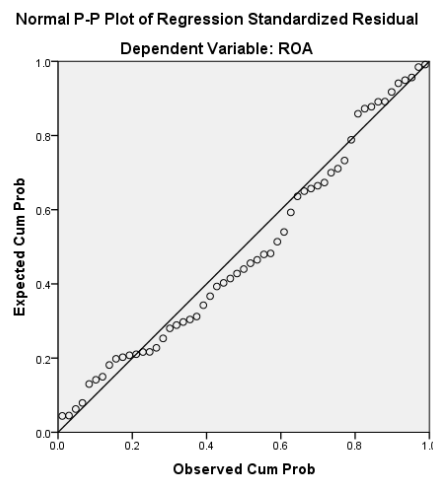
	N	Mean	Min	Max	Std. Deviation
<i>Internet Banking</i>	55	30,527	24,631	37,399	3,020
<i>Mobile Banking</i>	55	30,171	25,158	36,236	2,919
Biaya CSR	55	0,051	0,0000	1,517	0,205
ROA	55	0,017	0,0004	0,042	0,011

Sumber: hasil olah data SPSS, 2023.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui data residual terdistribusi normal atau tidak pada model regresi penelitian ini. Uji normalitas penelitian ini sebagai berikut:



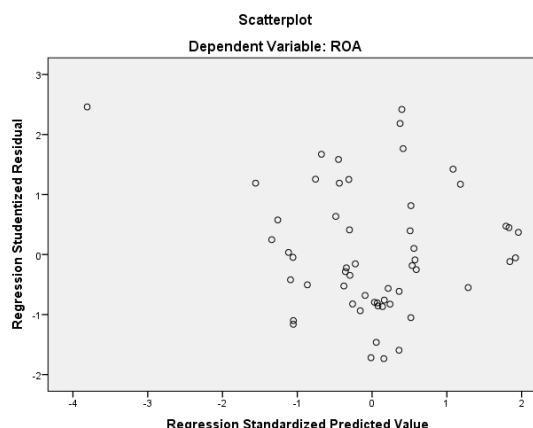
Gambar 1. Hasil Uji Normalitas.

Sumber: hasil olah data SPSS, 2023.

Hasil uji normalitas dijelaskan bahwa data penelitian ini dikatakan normal karena grafik pada normal probability plot menunjukkan titik-titik tidak menyebar dan mengikuti garis.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas, merupakan ketidaksamaan varians dari residual dalam model regresi. Uji heterokedastisitas dilakukan dengan melihat grafik scatterplot sebagai berikut:



Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas.

Sumber: hasil olah data SPSS, 2023.

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas didapat hasil yaitu pada grafik scatterplot menunjukkan titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 dan sumbu Y, maka data penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas pada penelitian ini menggunakan hasil dari nilai *tolerance* dan Variance Inflation Factor (VIF), dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas.

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Internet Banking (X_1)	0,239	4,345
Mobile Banking (X_2)	0,225	4,449
Biaya CSR (X_3)	0,948	1,054

Sumber: hasil olah data SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel diatas, variabel *internet banking*, *mobile banking*, biaya CSR, serta kinerja keuangan memiliki nilai *tolerance* sebesar diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10, sehingga dapat dikatakan seluruh variabel penelitian tidak berkorelasi.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan hasil Durbin-Waston, sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Autikorelasi.

Model	Durbin-Waston
1	0,602

Sumber: hasil olah data SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel diatas, nilai durbin-waston sebesar 0,602 yang berada diantara -2 sampai +2 ($-2 < dw < +2$), maka artinya tidak ada gejala autokorelasi pada model regresi yang digunakan.

a. Uji Regresi Linear Berganda

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh suatu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen, hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Kolieritas.

Model	Unstandardized		t	Sig.	Adj R Square	F	Sig.
	Coefficients						
	B	Std. Error					
Constant	- 2,956	1,316	- 2,246	0,029	0,250	6,697	0,001 ^b
Internet Banking	1,564	0,431	3,627	0,001			
Mobile Banking	- 0,003	0,034	- 0,091	0,928			
Biaya CSR	- 1,270	0,630	- 0,242	0,049			

Sumber: hasil olah data SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel diatas pada uji t, di dapat hasil bahwa H_1 dan H_3 didukung. Hasil analisis menyimpulkan bahwa *internet banking* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, *mobile banking* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan biaya CSR berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan.

2) Uji F

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa hasil F hitung sebesar 6,697 dengan tingkat signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), artinya seluruh variabel independen yaitu *internet banking*, *mobile banking*, dan biaya CSR secara bersama-sama (simultan) mampu mempengaruhi variabel dependen yaitu ROA secara signifikan.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui nilai koefisien R^2 adalah 0,240, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *internet banking*, *mobile banking*, dan biaya CSR mampu menjelaskan variabel dependen ROA sebesar 24% dan sisanya sebesar 76% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh internet banking terhadap kinerja keuangan

Menurut hasil pengujian hipotesis pada tabel dan gambar diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil analisis tersebut mendukung hipotesis pertama bahwa adanya pengaruh positif variabel *internet banking* (X1) pada kinerja keuangan. Hasil analisis ini mendukung analisis sebelumnya yang dilaksanakan oleh Damayanti & Syahwildan, (2022); Syahputra & Suparno, (2022); Wulandari & Novitasari, (2021) dengan menguji dampak *internet banking* pada kinerja keuangan. Ketiga penelitian tersebut menyatakan bahwa *internet banking* berdampak positif pada kinerja keuangan. Penerapan layanan *internet banking* tidak memerlukan banyak ruang, staf, biaya operasional bank, dan layanan *real-time* akan meningkatkan keuntungan perusahaan (Syahputra & Suparno, 2022). Hasil analisis ini relevan dengan teori keagenan, pihak manajerial perusahaan (agen) akan memaksimalkan penggunaan teknologi guna meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang akan menguntungkan pihak *stakeholder* (prinsipal).

Pengaruh mobile banking terhadap kinerja keuangan

Menurut hasil pengujian hipotesis pada tabel dan gambar diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil analisis tersebut tidak mendukung hipotesis kedua, tidak adanya pengaruh positif variabel *mobile banking* (X2) pada kinerja keuangan. Hasil analisis ini mendukung penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Ayuningtyas & Sufina, (2023); Sudaryanti et al., (2018); Syahputra & Suparno, (2022) ketiga penelitian tersebut menunjukkan bahwa *mobile banking* tidak berdampak pada kinerja keuangan. Kekurangan dalam layanan *mobile banking* yaitu adanya jaringan internet yang lemah, sehingga layanan *mobile banking* hanya berperan kecil dalam transaksi *e-banking* (Thio & Yusniar, 2021). Menurut Syahputra & Suparno, (2022) Pendapatan dari layanan *mobile banking* kepada nasabah masih lebih kecil daripada biaya pengoperasian aplikasi *mobile banking*, sehingga *mobile banking* tidak dapat mempengaruhi kenaikan kinerja keuangan bank.

Pengaruh biaya CSR terhadap kinerja keuangan

Menurut hasil uji hipotesis pada tabel dan gambar diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil analisis tersebut mendukung hipotesis ketiga bahwa adanya pengaruh negatif variabel biaya CSR (X3) terhadap kinerja keuangan. Hasil analisis ini relevan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Sahid & Henny, (2023) menunjukkan bahwa biaya CSR berdampak negatif pada kinerja keuangan. Biaya CSR yang dikeluarkan dalam jumlah yang besar juga belum menjamin kegiatan CSR yang dilaksanakan berkualitas, pengalokasian biaya CSR yang tidak tepat juga dapat membuat perusahaan over investasi terhadap kegiatan CSR.

Kegiatan CSR memiliki tujuan agar mendapat simpati dari masyarakat, sehingga masyarakat tergerak untuk menggunakan layanan perusahaan dan berinvestasi pada perusahaan (Prasetyo & Sari, 2023). Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan CSR tidak tidak sebesar biaya yang dikeluarkan, sehingga jika biayanya terlalu tinggi maka keuntungan perusahaan akan berkurang secara signifikan. Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan biaya CSR akan mengurangi laba, perusahaan tetap wajib mengeluarkan biaya untuk pendanaan kegiatan CSR karena UU No. 40 Tahun 2007 Pasal 1 yang mengatur bahwa perseroan terbatas wajib melaksanakan kegiatan CSR (Nabila & Sutjahyani, 2023).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada perusahaan sub sektor perbankan yang tercatat di BEI pada tahun 2018-2022. Memperoleh hasil yaitu *internet banking* dan biaya CSR berpengaruh pada kinerja keuangan, sedangkan *mobile banking* tidak berpengaruh pada kinerja keuangan. Keterbatasan selama melaksanakan penelitian yaitu tidak semua perusahaan perbankan mengungkapkan jumlah transaksi *internet banking* dan *mobile banking* secara terpisah sehingga tidak dapat digunakan sebagai sampel penelitian. Tidak semua perusahaan mengungkapkan besaran biaya yang dialokasikan untuk pelaksanaan *corporate social responsibility*. Berdasarkan keterbatasan yang ada, saran yang dapat diajukan yaitu dengan menambahkan indikator variabel *e-banking* selain *internet banking* dan *mobile banking* yaitu ada ATM, SMS banking, phone banking, mesin elektrik data capture, video banking. Menambah tahun penelitian sehingga mendapat lebih banyak data sampel. Menambah variabel yang terindikasi dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

DAFTAR REFERENSI

- Adyaksana, R. I., & Pronosokodewo, B. G. (2020). Apakah kinerja lingkungan dan biaya lingkungan berpengaruh terhadap pengungkapan informasi lingkungan? *InFestasi*, 16(2), 157–165. <https://doi.org/https://doi.org/10.21107/infestasi.v16i2.8544>
- Alfatihah, P., & Sundari, B. (2021). Pengaruh transaksi perbankan elektronik (electronic banking) terhadap kinerja keuangan entitas publik perbankan. *Jurnal Ilmiah Bisnis*, 26(1), 30–40.
- Alsmadi, A. A., Shuhaiber, A., Alhawamdeh, L. N., Alghazzawi, R., & Al-Okaily, M. (2022). Twenty Years of Mobile Banking Services Development and Sustainability: A Bibliometric Analysis Overview (2000–2020). *Sustainability (Switzerland)*, 14(17), 1–14. <https://doi.org/10.3390/su141710630>
- Amali, L. M., & Selvi. (2021). Pengaruh e-banking terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi Review (MANOR)*, 3(1), 36–47.

- Anastasia, M. D., & Munari. (2021). Pengaruh faktor internal, eksternal, dan layanan transaksi digital bank terhadap profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen*, 10(6), 607–631. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2021.v10.i06.p05>
- Anindyastri, R., Lestari, W. D., & Sholahuddin, M. (2022). The influence of financial technology (fintech) on the financial performance of islamic banking. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 80–92.
- Anthony, R. N., & Govindarajan. (2007). *Sistem pengendalian manajemen* (S. Empat (ed.)).
- Arif, M., & Masdupi, E. (2020). Pengaruh internet banking terhadap kinerja perbankan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(4), 598–614. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v3i4.10435>
- Astarani, J., & Siregar, J. S. (2016). Pengaruh return on asset (ROA) terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan corporate social responsibility (CSR) sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efe Indonesia (BEI). *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura*, 5(1), 49–76.
- Ayu, D., Yudiartini, S., & Dharmadiaksa, I. B. (2016). *SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Bank merupakan lembaga intermediasi yang berperan sebagai perantara Dewa Ayu Sri Yudiartini . Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan ...* 1183–1209.
- Ayuningtyas, M., & Sufina, L. (2023). Pengaruh penggunaan mobile banking, internet banking, dan ATM terhadap kinerja keuangan perbankan (studi kasus sektor perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) tahun 2017-2021. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 19(2), 119–130.
- Aziz, M. R. A., Jali, M. Z., Noor, M. N. M., Sulaiman, S., & Harun, M. S. (2021). Bibliometric analysis of literatures on digital banking and financial inclusion between 2014-2020. *Library Philosophy and Practice (e-Journal)*, 1–31.
- Cahya Prabowo, N. S., & Kusumawardhani, I. (2023). Determinants of CSR funds in mining companies listed on the IDX for the 2017-2021 period. *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)*, 4(2), 154–165. <https://doi.org/10.36067/jbis.v4i2.149>
- Chaidir, T., Ro'is, I., & Jufri, A. (2021). Penggunaan aplikasi mobile banking pada bank konvensional dan bank syariah di Nusa Tenggara Barat: pembuktian model unified theory of acceptance and use of teknologi (UTAUT). *ELASTISITAS: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(1), 61–77.
- Damayanti, T., & Syahwildan, M. (2022). Fintech terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 5(1), 438–443. <https://doi.org/https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.608>
- Dandung, M. E., Amtiran, P. Y., & Ratu, M. (2020). Analisis perbandingan kinerja keuangan perbankan konvensional dan perbankan syariah. *Journal Of Management (SME's)*, 11(1), 65–82. <http://ejurnal.undana.ac.id/JEM/article/download/2319/1680>
- Dianta, I. A., & Zusrony, E. (2019). Analisis pengaruh sistem keamanan informasi perbankan pada nasabah pengguna internet banking. *INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian Teknologi Dan Penerapan Sistem Informasi*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/intensif.v3i1.12125>

- Dwi, A. F., & Handayani, S. (2018). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility (CSR) dan biaya CSR terhadap kinerja perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Akunesa*, 7(1), 1–26.
- Fachrunnisa, Z. H., & Khotijah, S. A. (2021). Pengaruh nasabah dan dewan pengawas syariah terhadap pengungkapan lingkungan perbankan syariah Indonesia. *Journal of Accounting And Financial Issue*, 2(1), 36–47. <https://doi.org/https://doi.org/10.24929/jafis.v2i1.1392>
- Fajaryani, N. L. G. S., & Suryani, E. (2018). Struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(2), 74–79.
- Ginting, M. C., Sagala, L., Panjaitan, R. Y., & Situmorang, D. R. (2022). Pengaruh electronic banking terhadap kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 7(2), 118–127. <https://doi.org/https://doi.org/10.51544/jma.v7i2.3455>
- Imamah, N., & Safira, D. A. (2021). Pengaruh mobile banking terhadap profitabilitas bank di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Binis*, 15(1), 95–103.
- Jensen, M. C., & Meckling. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(1), 305–360.
- Kumaran, V. V., Nathan, S. S., Hussain, A., & Hashim, N. L. (2019). Mobile banking usability evaluation among deaf: A review on financial technology and digital economy prospects. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 13(11), 24–33. <https://doi.org/10.3991/ijim.v13i11.11512>
- Kurniawati, H., Rasyid, R., & Setiawan, F. A. (2020). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN UKURAN PERUSAHAAN. 4(1), 64–76. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jmie.v4i1.7497>
- Kustina, K. T., & Sugiarto, Y. W. (2020). Pengaruh penerapan branchless banking dan e-banking terhadap kinerja keuangan sektor perbankan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 116–128.
- Maharani, R. D., Wijayantu, A., & Suhendro. (2023). Pengaruh mobile banking dan loan to deposit ratio terhadap return on asset. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 11(2), 162–167. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.29103/jak.v11i2.11936>
- Marisya, F. (2021). Analisis kinerja keuangan perbankan di Indonesia dan Malaysia. *Integritas Jurnal Manajemen Profesional (IJMPro)*, 2(1), 155–176. <https://doi.org/https://doi.org/10.35908/ijmpro>.
- Mayasari, Hidayat, Y. M., & Hafitri, G. E. (2021). Pengaruh internet banking dan mobile banking terhadap kinerja keuangan bank. *Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*, 21(1), 55–72.
- Muslihati, Siradjuddin, & Syahrudin. (2018). Corporate social responsibility (CSR) dalam perspektif ekonomi islam pada bank syariah. *J-HES: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2(1), 29–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.26618/j-hes.v2i1.1390>
- Nabila, T. C., & Sutjahyani, D. (2023). Pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility dan biaya CSR terhadap kinerja perusahaan pada masa pandemi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa

- Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 1(2), 1–24.
- Ningtyas, A. A. K., & Aryani, Y. A. (2020). Corporate social responsibility dan kinerja perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI tahun 2016-2017). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1), 91–102.
- Novendra, B., & Aulianisa, S. S. (2020). Konsep dan perbandingan buy now, pay later, dengan kredit perbankan di Indonesia: sebuah keniscayaan di era digital dan teknologi. *Jurnal Rechts Vinding Media Pembinaan Hukum Nasional*, 9(2), 183–201. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33331/rechtsvinding.v9i2.444>
- Nusron, L. A., Sahnaa, F., & Adhivinna, V. V. (2023). Determinan kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 18(2), 37–51. <https://doi.org/https://doi.org/10.37058/jak.v18i2.8391>
- Prasetyo, D., & Sari, R. P. (2023). Pengaruh tata kelola perusahaan yang baik dan probabilitas terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada bank syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen*, 10(2), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.32477/jrm.v10i2.368>
- Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Owner*, 4(1), 95. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.201>
- Pronosokodewo, B. G., Adhivinna, V. V., & Nusron, L. A. (2023). Apakah GCG memoderasi pengaruh earning dan capital terhadap kinerja keuangan bank umum? *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(2), 185–204. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jaa.v7i2.188>
- Sahid, I. M., & Henny, D. (2023). Pengaruh green intellectual capital index, biaya corporate social responsibility, ukuran perusahaan, struktur modal dan keputusan investasi terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 273–290. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jat.v10i2.17683>
- Sari, D. M., Fasa, M. I., & Suharto. (2021). Manfaat dan risiko penggunaan layanan perbankan melalui aplikasi mobile banking. *AL-INFAQ: Jurnal Ekonomi Islam*, 12(2), 170–182. <https://doi.org/https://doi.org/10.32507/ajei.v12i2.892>
- Sasono, I., Jubaedi, A. D., Novitasari, D., Wiyono, N., Riyanto, R., Oktabrianto, O., Jainuri, J., & Waruwu, H. (2021). The impact of e-service quality and satisfaction on customer loyalty: empirical evidence from internet banking users in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(4), 465–473. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no4.0465>
- Setiawan, A., Darmala, M. R., & Amri, N. F. (2020). Pengaruh internet banking dan digital marketing terhadap kinerja keuangan Bank BNI Syariah Makasar. *Jurnal Mirai Management*, 5(1), 270–280.
- Siagian, K. A., & Manzilati, A. (2022). Analisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah penerapan mobile banking. *CONTEMPORARY STUDIES IN ECONOMIC, FINANCE, AND BANKING*, 1(1), 112–127. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21776/csefb.2022.01.1.10>
- Sudirman, N., Epin, M. N. W., & Amalia, W. R. (2023). Analysis of M-Banking Adoption on Banking Performance Listed on the Indonesian Stock Exchange. *Formosa Journal of Sustainable Research*, 2(1), 13–24. <https://doi.org/10.55927/fjsr.v2i1.2370>

- Syahputra, R., & Suparno. (2022). Pengaruh penggunaan internet banking dan mobile banking terhadap kinerja keuangan perbankan (studi pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 7(3), 379–388. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.24815/jimeka.v7i3.21114>
- Trisela, I. P., & Pristiana, U. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018. *JEM17: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 5(2), 83–106. <https://doi.org/10.30996/jem17.v5i2.4610>
- Widyandri, D. B., & Laila, N. (2022). Analysis of the influence of mobile banking and financial inclusion on the financial performance of sharia banks in Indonesia for the period 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(1), 14–2024. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20221pp14-24>
- Wulandari, S., & Novitasari, N. (2021). Pengaruh internet banking, risiko kredit dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 4(1), 166–177. <https://doi.org/https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.327>